

Bab 2

Tinjauan Teori Dan Faktual Fasilitas Anak Pra-Sekolah Di Yogyakarta

2.1 Tinjauan Perkembangan Anak Pra-sekolah

Perkembangan anak pra-sekolah menyangkut perubahan akibat interaksi kematangan dan belajar merealisasi diri/pencapaian kemampuan bawaan yang berkesinambungan. Menurut Hurlock, aspek perkembangan anak pra-sekolah antara lain¹² :

1. Perkembangan Jasmani/Fisik,

Perkembangan fisik anak pra-sekolah berubah secara cepat, perkembangan ini berakibat pertumbuhan badan, tinggi dan berat badan anak dan kemampuan mengendalikan gerak motorik tubuh.

2. Perkembangan Kejiwaan/Psikologis,

Perkembangan kejiwaan anak pra-sekolah terlihat dari perkembangan kecakapan yang dicapai anak dan tergambar pada kesenangan dan keinginan anak. Perkembangan ini bersifat dinamis karena selalu berubah. Perkembangan yang menonjol pada psikologis anak antara lain :

- perkembangan bahasa sebagai alat berkomunikasi didorong niat melahirkan perasaan, imitasi, mengatakan sesuatu kepada orang lain tentang sesuatu yang menarik perhatiannya. (Hurlock:1997; P:91).
- Perkembangan Sosial¹³, berkembang karena pengaruh ibu, keluarga, lalu pihak luar, yaitu teman sebaya dan guru. Kontak anak dengan dunia luar makin luas karena keinginan anak usia pra-sekolah untuk menyesuaikan diri, popularitas dan kasih sayang dari teman sebayanya, yang menyebabkan anak pra-sekolah belajar melatih kemandirian dan rasa sosialnya terhadap lingkungan dan pergaulan dari teman sebayanya.

¹² Elizabeth B Hurlock, "Perkembangan Anak," Jilid 1, Jakarta : Erlangga, 1997, hl. 46 & 47

¹³ ibid, hl. 252,256 dan 267

- Perkembangan Emosi¹⁴ yang dikendalikan proses pematangan dan belajar yaitu dengan cara coba-ralat (*trial and error*), meniru (*immilation*), mempersamakan (*identification*), pengkondisian (*conditioning*), dan dengan pelatihan (*training*).

Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak pada usia pra-sekolah (Hurlock:1997;P:46) :

- a. Faktor bawaan, yaitu intelektual anak, emosi dan keadaan kelenjar dan zat dalam tubuh anak.
- b. Faktor dari luar, yaitu kebiasaan keluarga dan hubungan antar saudara, pemeliharaan gizi anak yang mempengaruhi perkembangan dirinya, budaya setempat, teman sebaya yaitu kesempatan untuk bermain dengan anak seusianya.

Perkembangan yang dialami anak menuntut ruang yang sesuai dengan karakternya yaitu:¹⁵

- Ruang yang bebas namun aman bagi pergerakan anak
- Ruang dengan *sense of belonging* anak untuk bereksplorasi.
- Ruang dengan kontrol pada dirinya dengan memperhatikan kebutuhan privasi dan berinteraksi

2.2 Tinjauan Fasilitas Anak Pra-sekolah

Anak pra-sekolah adalah anak berusia 3-6 tahun yang belum memasuki sekolah dasar (pendidikan formal).¹⁶ Masa pra-sekolah menurut Elizabeth Hurlock, adalah masa paling awal kehidupan manusia, masa awal penyesuaian diri secara sosial, dan masa perkembangan intelegensi dimana kemampuan anak berkembang cepat dibanding tingkatan usia lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,2000, Fasilitas Anak Pra-sekolah Terpadu merupakan wadah yang diperuntukkan khusus bagi anak usia 3-6 tahun yang menggabungkan berbagai kegiatan sehingga saling mendukung dan bekerja sama. Keterpaduan yang dimaksudkan adalah menyatukan kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas (seni lukis, tari, musik dan suara) dan pengenalan teknologi komputer dan olahraga dan kesehatan sehingga dapat menyeimbangkan kebutuhan anak pra-sekolah baik secara jasmani maupun rohani.

¹⁴ ibid. 245 & 246

¹⁵ "Design Guide for Child Care," New York : Graw Hill, 2000, hl 8-11

¹⁶ Soemartini, P, " Pendidikan Pra-sekolah ", Jkt : PT. Rineka Cipta, 2000,hl.19

Fasilitas Anak pra-sekolah menurut UU RI no. 2/1989 diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar dan pengembangan diri secara utuh sesuai asas pendidikan sedini mungkin.

2.2.1 Fungsi dan Tujuan Fasilitas Anak pra-sekolah

Fungsi fasilitas anak pra-sekolah terpadu antara lain¹⁷ :

1. Tahap awal pendidikan dengan penekanan pada belajar sambil bermain
2. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar dan sosialisasi anak dimana perkembangan adalah hasil proses kematangan dan belajar
3. Kegiatan belajar pada fasilitas pendidikan pra-sekolah adalah pembentukan perilaku melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari dan pengembangan kemampuan yang diperoleh di rumah.
4. Memberi kesempatan anak menikmati bermain yang merupakan cara paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak.

Sedangkan tujuan diadakannya Fasilitas Anak Pra-sekolah menurut Ani Suwarni dalam makalah Seminar Pembelajaran Dini, dimaksudkan untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

2.2.2 Jenis Fasilitas Anak Pra-sekolah¹⁸

Menurut Osmon, fasilitas anak pra-sekolah berdasarkan pemilihan lokasinya, terdiri atas :

- a. **Fasilitas Anak Pra-sekolah yang berada berdekatan dengan lokasi tempat kerja**, bertujuan memudahkan ibu bekerja agar dapat mengawasi anak dan memberi kesempatan anak untuk mengenal lingkungan di luar rumah.
- b. **Fasilitas Anak Pra-sekolah yang berada dekat pemukiman**, bertujuan memberi jarak pencapaian lebih dekat dengan rumah dan memudahkan ibu yang bekerja di rumah.

Karena itu sebaiknya fasilitas anak pra-sekolah terpadu berlokasi dekat dengan kawasan perkantoran dan permukiman.

¹⁷ Fred Linn Osmon, "Pattern for Designing Children's Center" NY:EFL,1971.hi 7-11& GBPTK 1994 yang diolah

¹⁸ Ibid, hal.12-13

2.2.3 Pelaku Kegiatan Fasilitas Anak Pra-sekolah

1. Fasilitas pendidikan anak pra-sekolah

a. Program Pendidikan Fasilitas Anak Pra-sekolah

Satuan pendidikan pra-sekolah meliputi : kelompok bermain (3 tahun), taman kanak-kanak (4-6 thn), program kegiatan belajar menekankan pada bermain sambil belajar. Secara rinci kurikulum pendidikan pra-sekolah, antara lain¹⁹ :

1. Lama pendidikan Kelompok Bermain (usia 3-4 th) 1 thn, sedangkan TK 2 thn, yang dibagi menjadi dua tingkat kelas : TK A (usia 4-5 th) dan TK B (usia 5-6 th).
2. Rasio perbandingan guru-murid dalam kelas 1:5 (kelompok bermain) atau 1:10 (TK)
3. Program kegiatan Kelompok Bermain dan TK menerapkan sistem catur wulan, yaitu terdiri dari 3 cawu yang masing-masing selama 4 bulan.
4. Pendidikan pra-sekolah diterapkan dalam bentuk kegiatan berikut :²⁰

Tabel 2.1 Bentuk Kegiatan dalam Belajar pada Pendidikan Anak Pra-sekolah

KELAS PROGRAM	INDOOR	OUTDOOR	KETERANGAN
KELompok BERMAIN	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan moral • Kemampuan bahasa • Penalaran perasaan dan kemasyarakatan • Daya cipta 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan lingkungan melalui pengenalan terhadap hewan dan tumbuhan • Kegiatan jasmani dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat kegiatan bebas & terpinpin • Kegiatan dilakukan secara aktif dan dibawah bimbingan dan pengawasan • Kelas indoor dititikberatkan pada pengarahan tingkah laku/moral untuk membantu sosialisasi anak
TK (A & B)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan moral • Kemampuan bahasa • Penalaran perasaan dan kemasyarakatan • Daya cipta • Pengetahuan umum, teknologi dan alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan lingkungan melalui pengenalan terhadap hewan dan tumbuhan • Kegiatan jasmani dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat kegiatan bebas & terpinpin • Kegiatan dilakukan secara aktif utk memenuhi kebutuhan perkembangan jasmani, intelektual, emosional dan sosial anak. • Mengajarkan dasar pengetahuan untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan berikutnya

5. Kegiatan belajar dilakukan dengan bermain dan belajar selama 6 hari seminggu, dengan jadwal kegiatan harian rutin yaitu :²¹
 - a. Opening Circle : kegiatan pembuka (15 menit)
 - b. Theme Focus : kegiatan pelajaran inti (30 menit)
 - c. Snack Time : waktu kegiatan makan (15 menit)
 - d. Play Time : kegiatan bermain (30 menit)
 - e. Closing Circle : kegiatan penutup (15 menit)

Sedangkan pelajaran dan total jam yang digunakan dalam satu cawu :

¹⁹ Ibid, hal 2 dan Soemiatri, P, Op. Cit, hl. 68 yang terolah

²¹ Kurikulum Pendidikan Pra-sekolah, Depdikbud, yang terolah

Tabel 2.2 Mata Pelajaran Pada Fasilitas Anak Pra-sekolah

MATA PELAJARAN	JUMLAH PERTEMUAN DALAM SATU CAWU	JAM	TOTAL JAM
a. Pendidikan Agama	8x	0,5 jam	4 jam
b. Pendidikan moral	8x	0,5 jam	4 jam
c. Kemampuan bahasa	16x	0,5 jam	8 jam
d. Penalaran perasaan dan kemasyarakatan	8x	0,5 jam	4 jam
e. Daya Cipta	8x	0,5 jam	4 jam
f. Pendekatan Lingkungan	16x	0,5 jam	8 jam
g. Pengetahuan umum dan teknologi	16x	0,5 jam	8 jam
h. Pendidikan jasmani	16x	0,5 jam	8 jam
Total			48 jam

Sumber : Wawancara Kurikulum di beberapa TK di Yogyakarta,2001

6. Penilaian dilakukan berkala dan berkelanjutan yang dilaporkan setiap akhir cawu.

b. Pelaku kegiatan pendidikan Fasilitas Anak Pra-sekolah, terdiri atas :²²

1. Pelaku Internal, terdiri dari :

- a. Pimpinan, berwawasan luas, bertanggung jawab pada kegiatan, membagi tugas staf dan membagi wawasan pada guru dan staf.
- b. Guru, berwawasan dan dedikasi tinggi membimbing murid, menyiapkan alat permainan sesuai program per cawu.
- c. Murid, yaitu anak pra-sekolah yang mengikuti pendidikan, usia 3 thn (kelompok bermain), 3-4 thn kelas A serta usia 5-6 thn kelas B (TK).
- d. Staf administrasi, mengelola administrasi kaitan dengan keuangan dan administrasi surat serta layanan informasi bagi orang tua.
- e. Staf pelayanan, staf yang menjaga kebersihan dan keamanan kegiatan pendidikan.

2. Pelaku Eksternal, terdiri dari :

- a. Yayasan dan pengurusnya, pelindung dan pembina TK bertugas mengawasi pelaksanaan program belajar.

c. Kegiatan Pada Pendidikan anak Prasekolah

Kegiatan yang terjadi pada fasilitas anak pra-sekolah :

1. Kegiatan Pendidikan, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang menerapkan prinsip bermain sambil belajar.
2. Kegiatan Bermain, yaitu kegiatan bebas anak baik di dalam ruang maupun di luar ruang.
3. Kegiatan Administrasi, yaitu kegiatan pengelolaan administrasi, keuangan, dan kegiatan pengaturan serta pengawasan pelaksanaan program kegiatan pendidikan.

²¹ Hasil wawancara kurikulum beberapa TK di Yogyakarta, Oktober 2001.

²² Naniek Suwarni, BA, "Pengelolaan Manajemen Pendidikan pra-sekolah," Depdikbud, h.2

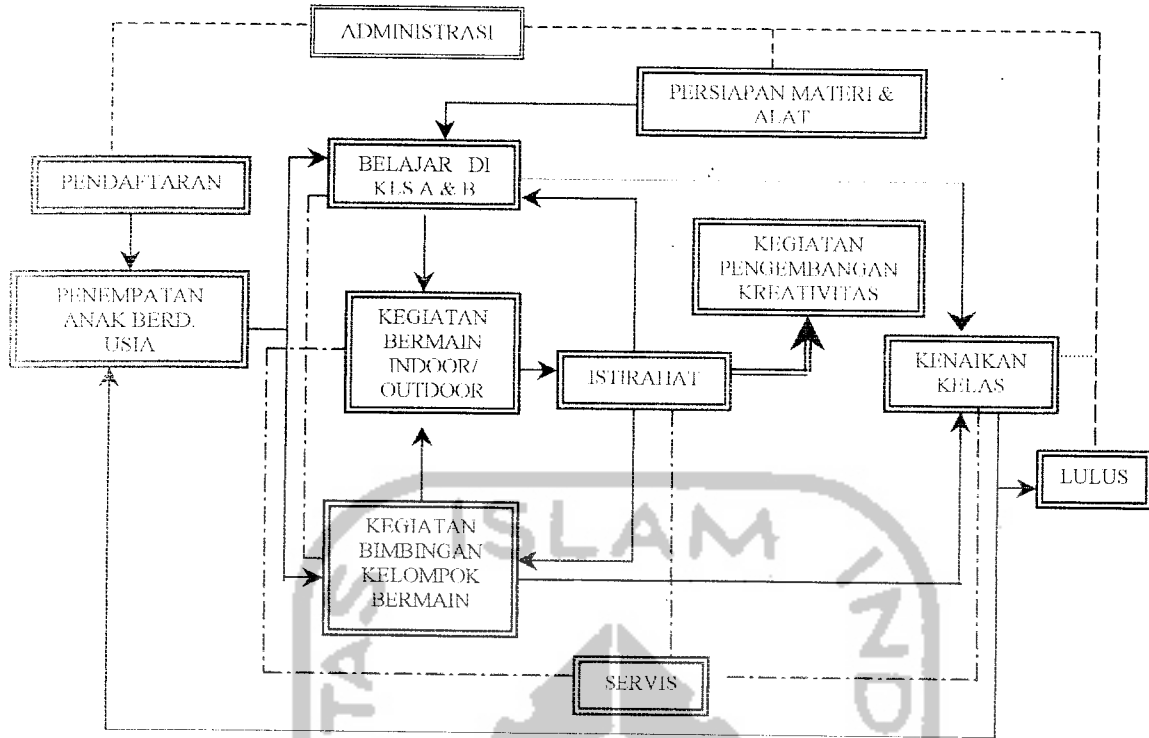
4. Kegiatan Servis, yaitu kegiatan pelayanan mengurus kebersihan dan perawatan bangunan, pengamanan kegiatan dalam fasilitas serta penyiapan makanan dan minuman bagi anak.

d. Karakteristik Kegiatan Pendidikan Anak Pra-sekolah

Tabel 2.3 Karakteristik Kegiatan Pendidikan Anak Pra-sekolah

BENTUK KEGIATAN	PELAKU	SUASANA RUANG	WAKTU PER HARI	RUANG YG DIBUTUHKAN	ALAT YG DIBUTUHKAN
Belajar mengajar	Murid Guru	Tenang akrab	± 0,5 jam	r.kelas	Meja, kursi, ppn.tulis,
				r.guru	Meja,kursi, Almari
				Perpustakaan	Rak buku, buku, meja, kursi, karpet, bantal.
				Laboratorium Komputer	Meja, kursi, komputer, Printer, AC
				Laboratorium Audio visual	Meja, kursi, tape, sound system, TV, VCD
				lab. Pengenalan lingkungan alam(IPA).	TV, VCD, meja kerja, alat observasi, alat peraga
				Lab. IPA outdoor	Kebun tanaman
				r. ibadah	Alat bantu sholat
r. Olah raga indoor, outdoor	Alat olahraga, loker				
Bermain bebas	Murid Guru	Aman, informal	± 30 menit sampai 60 menit	r. bermain indoor.	Meja, kursi,alat permainan, loker
				r. bermain outdoor	Alat permainan luar ruang
Istirahat	Murid Guru	Tenang.	± 30 menit sampai 75 menit	r. tidur	Tempat tidur, bantal, karpet, TV, tape
				r. Makan	Meja&kursi makan, alat makan, meja saji
				Lavatory	Alat mandi, loker pakaian
Adminis Trasi	Pimpinan Staf administrasi Staf keuangan Staf perpustakaan Resepsionis Orang tua Pengurus Yayasan	Formal	± 15 menit sampai 5 jam	r. kerja pimpinan	Kursi,meja, rak buku, komputer
				r. rapat	Meja, kursi, OHP, projector
				r. staf administrasi	Kursi&meja kerja, almari arsip, komputer
				r. staf keuangan	Kursi&meja kerja, almari arsip, komputer, brankas.
				r. staf perpustakaan	Kursi&meja kerja, almari arsip, komputer
				r. tamu	Meja& kursi
				r. resepsionis	Meja & kursi
				r. Tunggu	Meja & kursi
				r. Hall	
				r. serbaguna	Kursi, panggung
Servis	Tenaga Kebersihan Satpam Staf Dapur	Infor Mal	± 15 menit sampai 1 jam	Rg. Jaga satpam	Kursi, meja
				Rg. Alat	Alat kebersihan
				r.makan	Meja, kursi, meja saji, alat makan
				Dapur	Peralatan masak
				Gudang	
Area parkir					

e. Pola Kegiatan Pendidikan Pra-sekolah



Skema 2.1 Kegiatan pendidikan Pra-sekolah

Keterangan
 ————— Hubungan Langsung
 - - - - - Hubungan Tidak Langsung
 - - - - - Hubungan pendukung

2. Fasilitas Pengembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah

a. Program Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah²³

Kegiatan pengembangan kreativitas anak untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan perkembangan kognisi dan fisik, emosional dan sosial pada anak pra-sekolah. Secara rinci program kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan kreativitas merupakan kegiatan ekstra kurikuler berlangsung setelah pendidikan pra-sekolah selesai dan kursus bagi yang tidak mengikuti pendidikan pra-sekolah dengan program sesuai anak, terdiri dari pengembangan kreativitas seni (seni lukis, tari, musik dan vokal), pengenalan teknologi komputer .
2. Setiap kegiatan dikelompokkan berdasarkan tingkatan usia, yaitu tingkat dasar (3-4 th), menengah (4-5 th) dan terampil (5-6 th), yang masing-masing tingkatan dilakukan selama 1 tahun (setara pelaksanaan pendidikan pra-sekolah).
3. Rasio perbandingan guru dan murid pada setiap pengembangan kreativitas 1 : 10.

²³ GBPTK 1994 dan beberapa kurikulum program kursus bagi anak yang terolah.

4. Setiap Kegiatan pengembangan kreativitas dilakukan selama satu jam.

b. Pelaku Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah

Pelaku kegiatan terdiri dari :

1. Murid, yaitu murid pra-sekolah yang mengikuti ekstra kurikuler sesuai dengan minatnya dan anak usia pra-sekolah yang tidak mengikuti pendidikan pra-sekolah.
2. Pembimbing , yaitu pelaku yang membina pengembangan kreativitas dan bakat anak sesuai bidang keahliannya
3. Orang tua, pelaku yang mengikutsertakan anaknya mengikuti kegiatan pengembangan kreativitas anak pra-sekolah
4. Staf administrasi, mengelola administrasi fasilitas yang berkaitan dengan mencatat keuangan dan administrasi surat.
5. Staf pelayanan, staf yang membantu menjaga kebersihan dan keamanan.

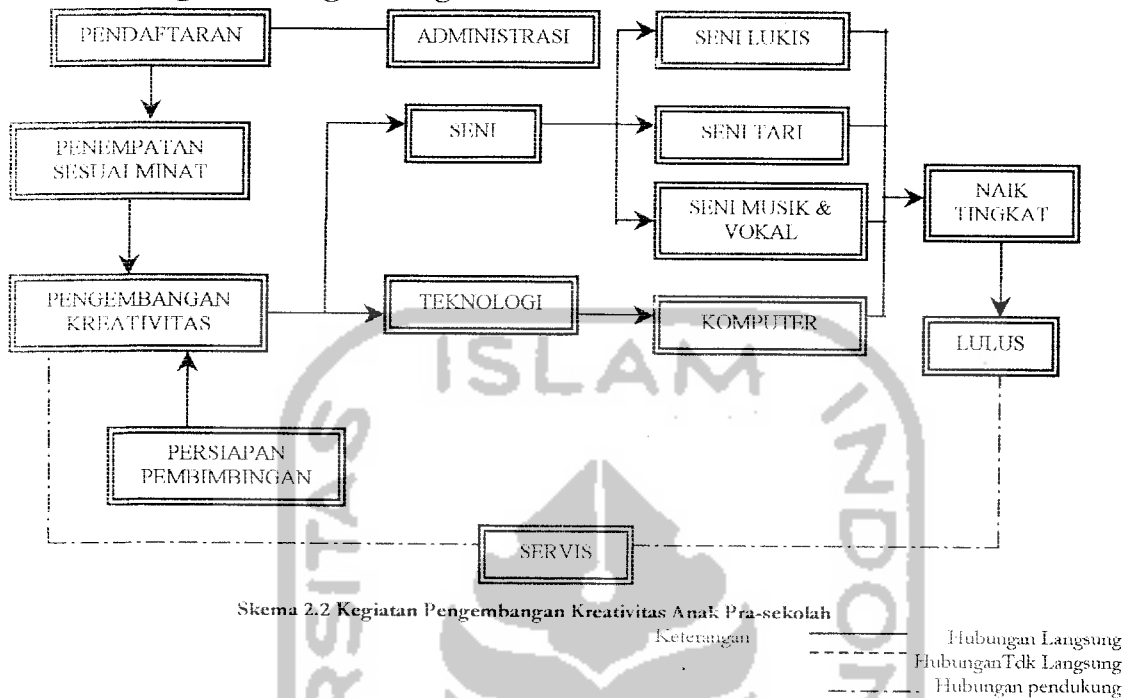
c. Karakteristik Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah

Tabel 2.4 Karakteristik Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah

BENTUK KEGIATAN	PELAKU	SUASANA RUANG	WAKTU PER HARI	RUANG YG DIBUTUHKAN	ALAT YG DIBUTUHKAN
Studio Lukis	Murid Pembimbing	Informal, Tenang	± 1 jam	Studio lukis	Alat lukis & peraga,ppn tulis,karpet
				r. Alat	
				r.Pembimbing	Meja&kursi
				r.Pertunjukkan	
Studio Tari	Murid Pembimbing	Luas, Tenang	± 1 jam	r latihan	Tape, dinding ber kaca,
				r.Pembimbing	Meja&kursi
				r. Alat	
				r. Ganti	Loker pakaian, kaca rias
				r. Pertunjukkan	Kursi penonton, panggung
Studio Musik dan Suara	Murid Pembimbing	Informal	± 1 jam	r. latihan musik	Alat musik : piano kecil, organ kecil, tape
				r. latih suara	Ppn tulis, piano, kursi
				r. pertunjukkan	Kursi penonton, panggung
				r.Pembimbing	Meja, kursi
				r. Alat	
Pengenalan Komputer	Murid Pembimbing	Informal	± 1 jam	r komputer	Komputer, meja, kursi, AC
				r. pembimbing	Meja & kursi
Administrasi	Pimpinan Staf admistrasi Staf Keuangan Resepsionis Orang tua	Formal	± 3 jam	r. kerja pimpinan	Kursi,meja,Almari, komputer
				r. rapat	Kursi,meja, OHP, projector
				r staf administrasi	Kursi,meja,almari arsip, komputer
				r.staf keuangan	Kursi,meja, brankas, komputer
				r tamu	Meja & kursi
				r.resepsionis	Meja & kursi
				r. Tunggu	
				Hall	

Servis	Staf Kebersihan Satpam	Informal	± 30 menit sampai 1 jam	Rg. Jaga satpam	Kursi, meja
				Rg. Alat	Alat kebersihan
				Gudang	
				Area Parkir	

d. Pola Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah



Skema 2.2 Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah

Keterangan

- Hubungan Langsung
- - - Hubungan Tdk Langsung
- Hubungan pendukung

3. Fasilitas Olahraga dan Kesehatan Anak Pra-sekolah²⁴

a. Pelaku Kegiatan Olahraga dan Kesehatan Anak Pra-sekolah

1. Anak dan orang tua, yaitu pelaku yang memeriksakan keschatan dan butuh konsultasi kesehatan ataupun mengikuti kegiatan olahraga renang.
2. Tenaga medis, yaitu pelaku yang memberikan pelayanan kesehatan dan konsultasi mengenai keschatan dan psikologi.
3. Pembimbing, yaitu pelaku yang mengawasi dan membimbing kegiatan olahraga renang anak.
4. Tenaga administrasi, pelaku yang mengelola administrasi dan keuangan.
5. Servis, tenaga yang menjaga kebersihan dan keamanan.

b. Kegiatan Olahraga dan Kesehatan Anak Pra-sekolah

1. Kegiatan medis, yaitu kegiatan pelayanan berupa pemeriksaan keschatan dan pemberian konsultasi mengenai kesehatan, gizi dan psikologi serta seminar kesehatan.
2. Kegiatan Olahraga, yaitu pelatihan renang sebagai penunjang pertumbuhan anak

²⁴ Usman, Op.cit.hal. 31 & 91 yang terolah

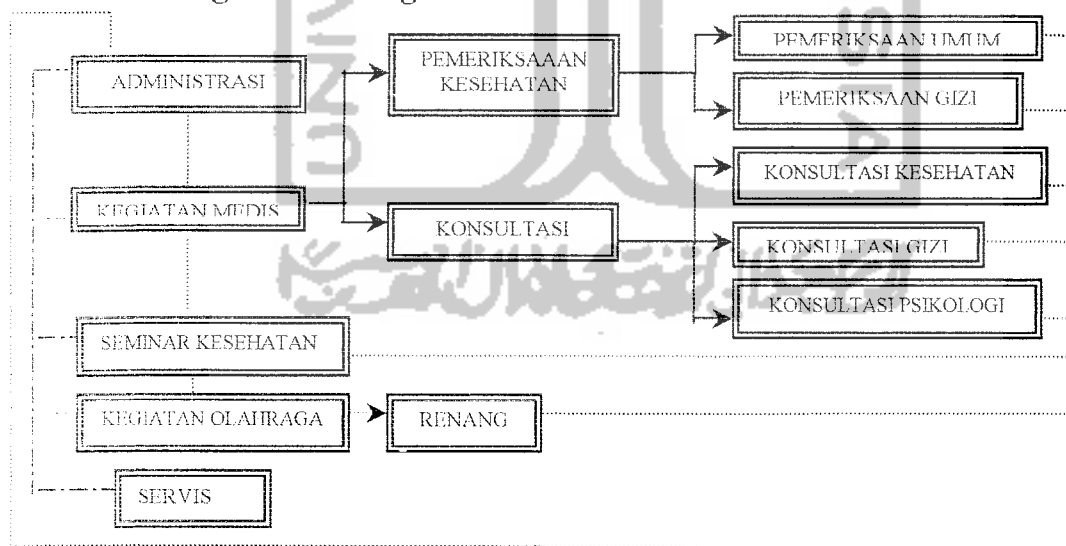
3. Kegiatan administrasi, kegiatan pelayanan administrasi dan keuangan.
4. Kegiatan servis, kegiatan perawatan dan pemeliharaan kebersihan dan keamanan.

c. Karakteristik Kegiatan Olahraga dan Kesehatan Anak Pra-sekolah

Tabel 2.5 Karakteristik Kegiatan Olahraga dan Kesehatan Anak Pra-sekolah

BENTUK KEGIATAN	PELAKU	SUASANA RUANG	WAKTU PER HARI	RUANG YG DIBUTUHKAN	ALAT YG DIBUTUHKAN
Kegiatan Medis	Dokter anak Dokter gigi Ahli gizi Psikolog anak Pasien Orang tua pasien	Tenang	± 15 menit sampai 4 jam	r. periksa dokter anak	Alat kerja dokter, meja kursi, t. tidur, wastafel
				r. Periksa dokter gigi	Alat kerja dokter gigi, meja kursi, wastafel
				r. Konsultasi gizi	Meja, kursi,
				r. Psikolog	Meja, kursi,
				r. Bermain anak	Alat bermain anak
Olah raga	Murid Pembimbing	Informal	± 1 jam sampai 2 jam	Kolam renang indoor	Alat bantu renang
				r. Ganti & loker	Loker
				Lavatory	Alat mandi
Seminar Kesehatan	Orang tua/peserta seminar Peroberi materi/paka kesehatan	Formal	± 2-3 jam (sebulan sekali)	Hall	Meja&kursi pemberi materi, kursi peserta, OHP, projector
Administrasi	Pimpinan Staf administrasi Staf keuangan Resepsionis Orang tua	Formal	± 15 menit sampai 6 jam	r. kerja pimpinan	Kursi,meja,Almari, komputer
				r staf administrasi	Kursi,meja,Almari arsip, komputer
				r. rapat	Kursi,meja,OHP
				r staf keuangan	Kursi,meja,Almari brankas, komputer
				r.tamu	Kursi meja
Servis	Petugas Kebersihan Satpam	Informal	± 15 menit sampai 6 jam/ 12 jam	Rg. Jaga satpam	Kursi, meja
				Rg. Alat	Alat kebersihan
				Gudang	
				Area parkir	

d. Pola Kegiatan Olahraga dan Kesehatan Anak Pra-sekolah



Skema 2.3 Kegiatan Olahraga dan Kesehatan Anak Pra-sekolah

Keterangan
 ————— Hubungan Langsung
 - - - - - Hubungan Tidak Langsung
 - Hubungan pendukung

2.3 Tinjauan Teoritis Study Lay Out Ruang Untuk Mencapai Keterpaduan Ruang

Studi Lay Out ruang pada fasilitas anak pra-sekolah dilakukan untuk mencapai keterpaduan ruang didasarkan pada prinsip penyusunan ruang fasilitas anak pra-sekolah sebagai alat visual yang memungkinkan terbentuknya keterpaduan ruang menampung kegiatan anak pra-sekolah yang berbeda yaitu kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas, olahraga dan kesehatan, bersama-sama menjadi kesatuan yang utuh²⁵ sehingga saling berkaitan dan mendukung tanpa meninggalkan karakter kegiatan masing-masing, untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak pra-sekolah baik jasmani maupun rohani, dan mampu menyeimbangkan pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik-motorik dengan menyediakan sarana gerak yang sesuai bagi anak, sosial-emosional dengan menyediakan ruang bersosialisasi anak dan kognisi (kecerdasan) yang memberi dasar yang kuat bagi pencapaian berbagai keterampilan anak.

Persyaratan ruang yang perlu diperhatikan pada studi lay out ruang kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas dan olah raga anak agar dapat menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi kegiatan anak dan mendapatkan keterpaduan ruang melalui studi lay out ruang, yaitu :

- a. Penghawaan,²⁶ yang digunakan ada dua yaitu :
 - Penghawaan alami, pengaturan penghawaan alami ruang dalam fasilitas anak pra-sekolah dilakukan dengan cara : pemanfaatan ventilasi silang, pengaturan vegetasi di halaman, pengaturan lebar bukaan dan peletakkannya terhadap arah angin dan peninggian langit-langit untuk memperlancar pergerakan udara dalam ruang.
 - Penghawaan buatan pada fasilitas anak pra-sekolah dilakukan dengan menggunakan kipas angin atau AC.
- b. Pencahayaan²⁷ yang dapat digunakan pada fasilitas anak pra-sekolah ada dua yaitu :
 - Pencahayaan alami, yaitu sinar matahari baik secara langsung dan tidak langsung,
 - Pencahayaan buatan, yaitu menggunakan lampu dengan persyaratan 350-500 lux, yang kuat terangnya dapat diatur sesuai kegiatan yang diwadahi dalam ruang.
- c. Elemen Pembatas ruang, yaitu lantai, dinding dan langit²⁸ ruang fasilitas anak pra-sekolah yang dirancang agar menunjang suasana ruang sesuai dengan kegiatan yang ditampung .

²⁵ DK. Ching, *Arsitektur, Bentuk dan Susunannya*, Jkt : Erlangga, 1991, hl.332 yang terolah

²⁶ YB Manguwijaya, "Pengantar Fisika Bangunan" Jakarta : PT. Djembatan, 2000, hl. 143 dalam Ani Sillia, "SMU Plus di YK," TA- (III), 2001

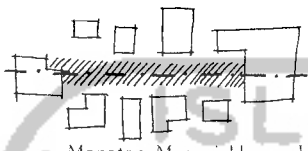
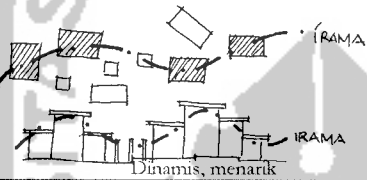

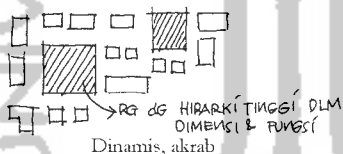
²⁷ *ibid*, hl.22

²⁸ DK. Ching, *op.cit* hl. 115,118,174

- d. Suasana ruang yang dapat diciptakan dengan pemilihan warna, tekstur dan proporsi ruang yang menimbulkan efek psikologis tertentu bila digunakan dalam ruang sesuai dengan aktivitas dalam ruang dan fungsi ruang pada fasilitas anak.

Sedangkan Prinsip penyusunan yang dapat digunakan untuk mencapai Keterpaduan kegiatan dan ruang pada kegiatan pendidikan pra-sekolah, pengembangan kreativitas, dan kesehatan pada fasilitas anak pra-sekolah yaitu: ²⁹

Tabel 2.7 Prinsip Penyusunan Keterpaduan Ruang Kegiatan pada Fasilitas Anak Pra-sekolah

PRINSIP PENYUSUNAN	ILUSTRASI & KESAN	PENGGUNAAN
SUMBU,	 Monoton, Menunjukkan arah	Hubungan antar ruang kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas, olahraga dan kesehatan anak disusun berdasarkan garis sumbu
IRAMA/PENGU LANGAN	 Dinamis, menarik	Penyusunan ruang kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas, olahraga dan kesehatan dengan menggunakan perulangan ruang yang digunakan sebagai pengikat dan penyatu ruang kegiatan
KESEIMBA NGAN	 Sederhana, menarik	Penyusunan ruang kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas, olahraga dan kesehatan yang disusun seimbang terhadap ruang bersama yang digunakan sebagai titik pusat
HIRARKI RUANG	 Dinamis, akrab	Penyusunan ruang pendidikan, pengembangan kreativitas, olahraga dan kesehatan dengan menggunakan ruang dengan fungsi yang penting sebagai pengikat dan penyatu ruang



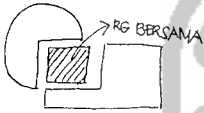
2.4 Tinjauan Teoritis Ruang Dalam dan Ruang Luar

2.4.1 Tinjauan Tata Ruang Dalam

2.4.1.1 Hubungan Ruang Pada Fasilitas Anak Pra-sekolah

Hubungan ruang untuk mencapai keterpaduan ruang kegiatan pendidikan pra-sekolah, pengembangan kreativitas, olahraga dan kesehatan pada fasilitas anak pra-sekolah dapat terjadi dengan pola :

Tabel 2.8 Pola Hubungan Ruang yang Terjadi Pada Fasilitas Anak Pra-sekolah

HUBUNGAN RUANG	URAIAN	PENGGUNAAN
<p>RUANG DALAM RUANG</p>  <p>Gambar</p>	<p>Adanya ruang yang melingkupi ruang yang lebih kecil</p>	<p>Pada ruang kegiatan utama pendidikan, pengembangan kreativitas, kesehatan dengan ruang penunjang yang memiliki hubungan yang sangat erat</p>
<p>RUANG YANG BERSEBELAHAN</p>  <p>Gambar</p>	<p>Adanya pemisahan ruang dengan menggunakan bidang pembatas (dinding)</p>	<p>Pada ruang-ruang kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas, kesehatan dengan ruang pendukung yang berhubungan erat</p>
<p>RUANG YANG DIHUBUNGAN OLEH RUANG BERSAMA</p>  <p>Gambar</p>	<p>Adanya ruang lain yang digunakan bersama sebagai perantara</p>	<p>Pada ruang yang berbeda fungsi dan kegiatan yang berhubungan erat atau tidak erat yang dihubungkan oleh ruang bersama seperti hall \ koridor</p>

Hubungan ruang yang diharapkan pada fasilitas anak pra-sekolah adalah yang dapat menghubungkan ruang yang berbeda fungsi secara terpadu tanpa menghilangkan karakter dan sifat kegiatan serta yang memudahkan anak untuk melakukan kegiatan belajar dan bermainnya.

2.4.1.2 Persyaratan Ruang

a. Faktor Keamanan

- Keamanan fisik, untuk melindungi fisik anak dari hal-hal yang membahayakan ketika belajar dan bermain yang diterapkan pada :
 - penggunaan material, yaitu menggunakan bahan yang tidak membahayakan anak, lantai sedikit bertekstur dan yang tidak licin dan dengan menggunakan karpet pada lantai bila diperlukan, sedangkan pada eksterior memanfaatkan rumput dan menghindari tanaman berduri dan bersemak.
 - Perabotan dan peralatan, yaitu dimensi disesuaikan dengan dimensi anak dan tepi perabotan dan peralatan main tidak menggunakan sudut tajam
 - Tangga dan ramp, penggunaan tangga dan ramp seminim mungkin, dan menggunakan tinggi yang disesuaikan dan tidak curam serta penggunaan pagar penaman.

¹ Ibid, hl.333 yang terolah

- Keamanan non fisik, yaitu yang berkaitan dengan kenyamanan psikologis dilakukan dengan penerapan warna pada ruang yang disesuaikan dengan fungsi ruang juga penerapan skala dan kualitas ruang yang sesuai dengan kegiatan yang diwadahi oleh ruang dan sesuai karakter anak.

5. Persyaratan dan Dimensi Ruang Khusus

Persyaratan dan dimensi ruang khusus yang dimaksudkan disini adalah ruang-ruang yang digunakan oleh kegiatan pendidikan dan pengembangan kreativitas yang membutuhkan persyaratan ruang yang khusus dan butuh perhatian khusus berbeda dengan ruang lainnya yang disesuaikan dengan dimensi tubuh anak.

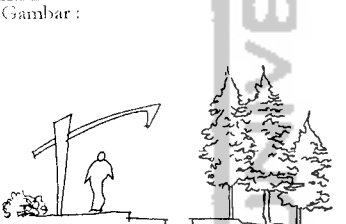
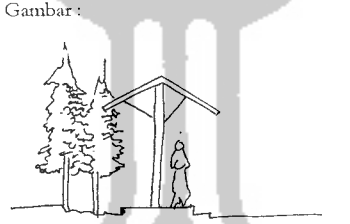
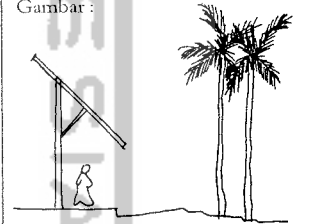
- a. Ruang Kelas , standar ruang $2 \text{ m}^2/\text{anak}$, satu kelas anak kelompok bermain berkapasitas 10 anak dan kelas TK berkapasitas 20 anak. Kebutuhan alat yang digunakan antara lain meja dan kursi anak, meja dan kursi guru, loker anak, papan tulis dan karpet sebagai penutup lantai. Pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan alami dan buatan sedangkan penghawaan alami dengan bukaan yang lebar pada dinding.
- b. Ruang Studio
 - Studio Tari, dimensi standar ruang gerak anak yaitu $4\text{m}^2/\text{anak}$, yang digunakan untuk latihan tari klasik dan modern yang disesuaikan dengan kemampuan anak membutuhkan persyaratan khusus pada lantai yaitu menggunakan lantai parquette agar tidak licin dan dinding berlapis kaca untuk tari klasik dan butuh peralatan tape dan sound system.
 - Studio Musik, dimensi standar anak $4 \text{ m}^2/ \text{anak}$, memiliki persyaratan khusus yaitu kedap suara agar tidak mengganggu kegiatan lainnya. Peralatan yang digunakan antara lain piano besar, piano kecil dan organ kecil.
 - Studio Lukis, dimensi standar anak $4 \text{ m}^2/ \text{anak}$, membutuhkan partisi kaca dengan tujuan bukaan yang maksimal sehingga memiliki akses langsung dengan view di luar ruang untuk membantu anak meningkatkan daya khayal dan kreativitasnya.
- c. Laboratorium,
 - Laboratorium audio visual, merupakan laboratorium untuk pelajaran kemampuan bahasa dan pengetahuan umum dengan standar $3 \text{ m}^2/ \text{anak}$, peralatan yang dibutuhkan antara lain : meja dan kursi anak, tape dan headset pada masing-masing meja, TV dan VCD . Persyaratan ruang antara lain hanya menggunakan pencahayaan dan penghawaan buatan dan kontrol akustik ruang.

- Laboratorium Komputer, merupakan laboratorium penunjang pelajaran pengetahuan umum dan teknologi serta digunakan untuk kegiatan pengembangan kreativitas anak. Peralatan ruang yang khusus antara lain komputer set, printer, meja dan kursi anak. Persyaratan khusus ruang yaitu menggunakan penghawaan buatan yaitu AC karena peralatan ruang membutuhkan pengaturan suhu ruang sehingga pencahayaan yang digunakan juga buatan. Dimensi standar anak 3 m²/ anak.
- Laboratorium IPA, merupakan ruang yang digunakan untuk eksperimen anak. Standar yang digunakan 3 m²/ anak, alat yang digunakan antara lain meja kerja dan kursi anak dan alat peraga Persyaratan khusus ruang yaitu membutuhkan penghawaan alami dengan memperbanyak bukaan.

2.4.1.3 Tinjauan Kualitas Ruang Dalam

Kualitas ruang dalam pada fasilitas anak pra-sekolah terpadu sangat menentukan proses berlangsungnya kegiatan yang dilakukan anak. Kualitas ruang dalam anak dipengaruhi pengaturan pencahayaan, penghawaan, pemilihan warna, tekstur dan skala ruang yang digunakan yang akan menimbulkan kesan yang berbeda. Sedangkan proporsi ruang yang digunakan mempertimbangkan modul struktur dan standar antropometrik anak.

Tabel 2.9 Skala Ruang

MENEKAN	AKRAB DAN NORMAL	MONUMENTAL
Gambar : 	Gambar : 	Gambar : 

2.4.2 Tinjauan Tata Ruang Luar

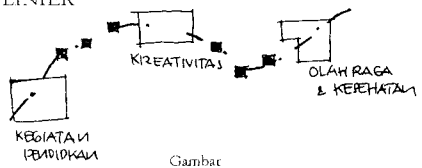
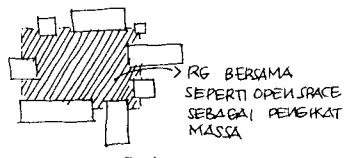
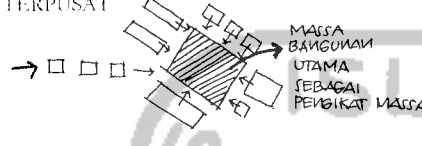
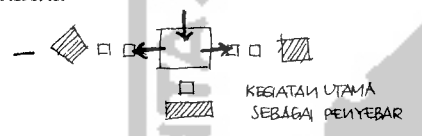
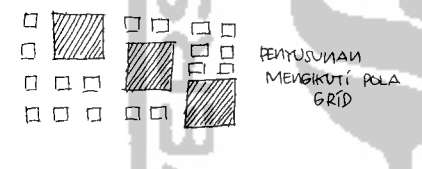
Ruang luar dapat memberi kesan terbuka dan akrab sehingga akan dapat menarik bagi anak dan dapat memadukan antar fasilitas yang berbeda sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

2.4.2.2 Prinsip Gubahan Massa

Penyusunan massa dapat digunakan sebagai pengikat ruang dalam dan luar pada fasilitas anak pra-sekolah menjadi satu kesatuan³⁰ yang terpadu.

³⁰ DK.Ching, Op.cit, hl.246

Tabel 2.10 Prinsip penyusunan Massa

PRINSIP PENYUSUNAN MASSA	URAIAN
<p>1. LINIER</p>  <p>Gambar</p>	<p>Ruang-ruang kegiatan baik pendidikan, pengembangan kreativitas, dan kesehatan disusun secara linier dan dipisahkan oleh adanya jalur sirkulasi berupa koridor/selasar sebagai sumbu</p>
<p>2. CLUSTER</p>  <p>Gambar</p>	<p>Ruang antar kegiatan utama pendidikan, pengembangan kreativitas dan kesehatan dan antar ruang utama dan pendukungnya dikat oleh ruang bersama sebagai pengikat yang memungkinkan penempatan yang tidak beraturan</p>
<p>3. TERPUSAT</p> 	<p>Kegiatan utama sebagai pengikat dan pemersatu kegiatan pendukung lainnya dengan adanya hirarki fungsi.</p>
<p>4. RADIAL</p> 	<p>Kegiatan utama berada dipusat dan sebagai poros, sedangkan kegiatan pendukung lainnya berada di lingkungannya sehingga memungkinkan pengguna memilih kegiatan.</p>
<p>5. GRID</p> 	<p>Penyusunan massa mengikuti pola grid, kegiatan utama dapat ditonjolkan dengan perbedaan ukuran yang kontras dan pergeseran pola grid</p>

2.4.2.3 Elemen Ruang Luar

Elemen ruang luar yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas dan kesehatan yaitu vegetasi yang digunakan sebagai pembentuk ruang kegiatan luar ruang, penegas dan pelindung ruang bermain dan penyatu antar massa serta pengarah gerakan.

Tabel 2.11 Elemen Ruang Luar pada Fasilitas Anak Pra-sekolah

ELEMEN RUANG LUAR	PENGUNAAN		
VEGETASI	Pelindung Ruang kegiatan luar	Barrier kebisingan & polusi	Pengarah gerakan

2.5 Tinjauan Teoritis tentang Keterpaduan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000, terpadu berarti menyatu, menggabungkan diri, kerjasama. Sehingga keterpaduan yang dimaksudkan adalah adanya hubungan kerjasama dalam bentuk penggabungan kegiatan anak pra-sekolah yang berbeda dalam suatu wadah yang tetap mempertahankan fungsi dan sifatnya masing-masing yaitu : pendidikan dan pengembangan kreativitas seni (seni lukis, seni tari, musik, suara) dan teknologi (komputer) serta fasilitas olah raga dan kesehatan bagi anak yang akan menunjang pertumbuhan jasmaninya, sehingga fasilitas pendidikan anak pra-sekolah mampu menyeimbangkan pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik-motorik, sosial-emosional dan kognisi (kecerdasan) yang akan memberi dasar kuat bagi pencapaian keterampilan anak.

2.6 Tinjauan Potensi dan Penyebaran Fasilitas Anak Pra-sekolah di Yogyakarta

2.6.1 Potensi Fasilitas Anak Pra-sekolah Terpadu di Yogyakarta

Yogyakarta sebagai kota pelajar merupakan kota yang cukup berkembang dengan kesejahteraan baik. Tingkat kesejahteraan yang baik akan mendukung anak-anak untuk berkembang.

Berdasarkan penambahan murid TK di kotamadya Yogyakarta (lamp.2) dapat disimpulkan ada kenaikan jumlah murid TK antara th. 98/99-99/00 yang meningkat sekitar 19,48 % namun menurun pada th 99/00-00/01 berikutnya hanya 6,48 % karena tidak diimbangi dengan prosentase peningkatan penyediaan jumlah fasilitas anak pra-sekolah yang hanya 1,2 % pada tahun 98/99-99/00 dan makin menurun pada tahun 99/00-00/01 yang hanya 0,54 %. Hal ini mengindikasikan masih sangat dibutuhkannya Fasilitas Anak Pra-sekolah di Yogyakarta pada saat ini.

Berdasarkan penambahan peserta pengembangan kreativitas (lamp. 4-6), disimpulkan adanya trend di Yogyakarta, yaitu mulai banyaknya orang tua yang memperhatikan perkembangan kreativitas anak pra-sekolah, dengan memasukkan pada sanggar pengembangan kreativitas yang mengakibatkan peningkatan jumlah murid terutama di bidang seni rata-rata 40 % (seni musik dan vokal) dan 30 % pada sanggar lukis.

2.6.2 Penyebaran Fasilitas Anak Pra-sekolah Terpadu di Yogyakarta

Fasilitas anak pra-sekolah di Kotamadya Yogyakarta berupa 3 TPA, 8 tempat bermain anak dan 207 buah TK dikelola swasta dan pemerintah tersebar di seluruh kodya

Yogyakarta (lamp. 3-4). Fasilitas pengembangan bakat dan kreativitas anak pra-sekolah bisa dibagi menjadi dua yaitu fasilitas pengembangan seni dan olah raga. Fasilitas pengembangan seni anak terjadi di sanggar/ tempat kursus, sebagai bagian fasilitas umum dan terpisah-pisah bidangnya (belum ada yang terpadu). Contohnya seperti : Sanggar lukis anak Melati Suci, Sanggar Lukis Anak Affandi/Gajah Wong, Sanggar Lukis Kedaton, Sanggar Musik Crescendo, Sanggar Musik Sriwijaya ataupun Sanggar Tari Natya Laksita dll.

Pada fasilitas pengembangan bakat olah raga anak dilakukan pada klub olah raga umum, seperti sinar Mataram, Yuso Victory. Karena itu, Fasilitas Anak Pra-sekolah Terpadu ini merupakan fasilitas yang diperuntukkan khusus bagi anak usia 3-6 tahun, yang menampung kegiatan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memadukan kegiatan pendidikan, pengembangan kreativitas terutama di bidang seni (seni musik, tari dan suara), dan olahraga yang ditunjang sarana kesehatan anak pada satu wadah yang berlokasi di Yogyakarta

Gambar 2.6 Peta Penyebaran Fasilitas Anak Pra-sekolah di Yogyakarta



2.7 Studi Evaluasi pada Bangunan Fasilitas Anak yang sejenis

2.7.1 TK Terpadu Budi Mulia Dua

Terletak di Seturan, Catur Tunggal, Sleman sebagai bentuk pengembangan kurikulum TK yang dikemas dalam kegiatan full day. Sekolah dimulai dari pk. 07.30 - 15.30 wib. Rasio perbandingan guru dan murid = 1 : 15.

Bangunan 3 lantai yang menggabungkan fasilitas pendidikan anak (TK dan pengembangan kreativitas seni musik dan vokal, lukis sebagai ekstra kurikuler) dan sarana olah raga berupa lapangan basket mini dan kolam renang indoor yang terbuka untuk umum serta sarana kesehatan khusus bagi anak yang bersekolah. Yaitu dokter gigi dan umum seminggu sekali dan konsultasi psikologi 3 minggu sekali.

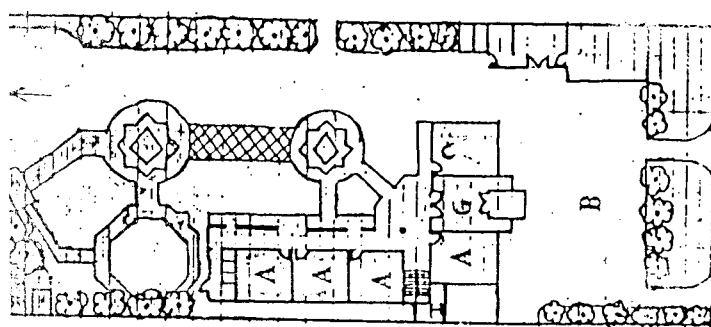
Pada bangunan ini ruang kelas multi fungsi yaitu dalam ruangan kelas selain sebagai ruang kegiatan belajar ruang juga berfungsi sebagai ruang ganti pakaian dan ruang istirahat anak dengan partisi ruang hanya berupa penataan mebel saja. Selain itu ada ruang yang digunakan untuk beberapa kegiatan yaitu ruang drama, ruang perpustakaan dan ruang audio visual yang dijadikan satu.

Lay out ruang



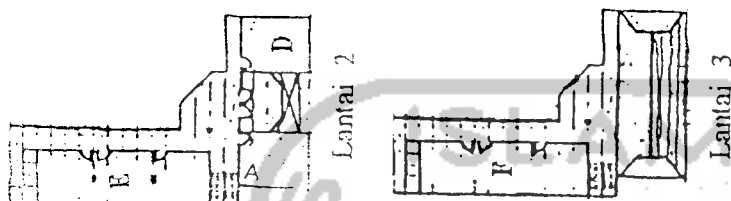
Kenyamanan ruang, dicapai dengan banyaknya bukaan dan sirkulasi udara sangat baik pada setiap ruang karena adanya ventilasi ruang pada setiap ruang sedangkan keamanan ruang masih kurang dipertimbangkan, terlihat pada penggunaan material dan pemilihan alat bermain anak. Kolom-kolom yang besar sebagian berada pada ruang dengan sirkulasi tinggi, misalnya pada selasar, ayunan dari besi dengan sudut yang tajam dan membahayakan anak. Ruang penunjang lainnya : ruang perpustakaan, rg. Makan, rg. Drama, musholla, rg. Tidur, rg. Seni, kolam renang indoor.

Denah :



Keterangan :

- A Ruang Kelas Multi Fungsi
- B Area parkir
- C R. pumpan & administrasi
- D R. guru
- E R. serbaguna
- F Ruang Ibadah
- G Perpustakaan, R. drama & audio visual
- H. R periksa dokter & konsultasi
- I R kolam Indoor



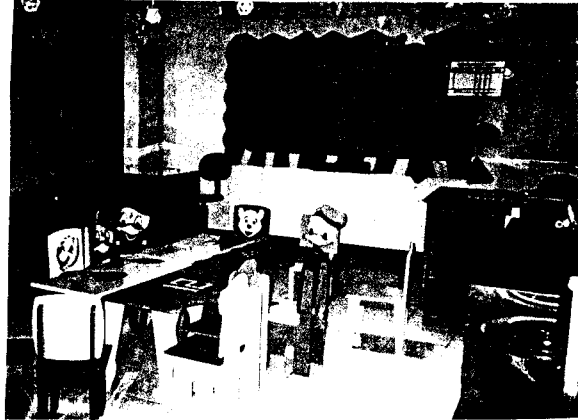
2.7.2 TK dan Kelompok Bermain Harapan Bangsa

Terletak di jalan Kaliurang KM 8, Sidomulyo no. 6 Pojok Tiyasan, Condong catur, Depok, Sleman. Merupakan penggabungan TK dan kelompok dimulai pk. 07.30 - 10.00 wib (TK) dan Kelompok bermain dibagi menjadi dua shift yaitu shift pertama pk.07.30 -09.30 (playgrup besar) dan pk. 10.00-12.00 (playgrup besar) , sedang playgrup kecil pk. 08.00-10.00. Rasio perbandingan guru dan murid = 1 : 8.

Bangunan 1 lantai menggabungkan fasilitas pendidikan anak (TK dan kelompok bermain) dan pengembangan bakat anak di bidang seni musik dan vokal, seni tari baik klasik maupun modern, seni lukis dan komputer sebagai ekstra kurikuler tiap hari sabtu dan sarana kesehatan khusus bagi anak yang bersekolah disini. Konsultasi kesehatan dengan dokter juga diberikan, yaitu dokter gigi dengan jadwal setiap 3x seminggu, dokter umum seminggu sekali dan psikolog dua kali seminggu.

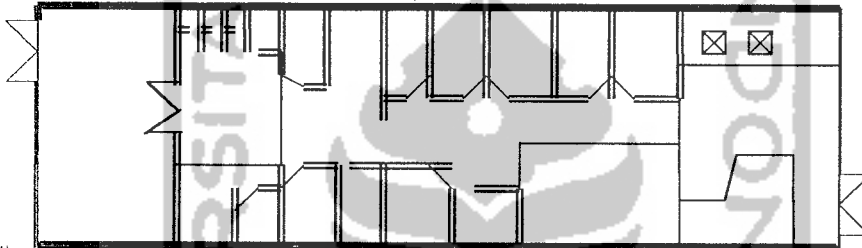
Pada bangunan ini ruang multi fungsi digunakan untuk ruang latihan komputer dan pendidikan kemampuan bahasa atau pengenalan suara. Ruang kelas juga multi fungsi yaitu dalam ruangan kelas anak punya ruang loker tas dan buku tersendiri dan pada hari sabtu digunakan sebagai ruang pengembangan bakat. Ruang administrasi digabungkan dengan ruang guru sehingga efisien. Selain sebagai kegiatan belajar ruang ini juga berfungsi sebagai ruang keterampilan anak. Namun tidak ada ruang yang khusus untuk lapangan olah raga anak.

Lay out ruang dan suasana ruang Kelas



Kenyamanan ruang, kurang dicapai karena minimnya bukaan pada ruang dan sirkulasi udara kurang baik. Keamanan ruang terlihat cukup dipertimbangkan, terlihat pada penggunaan material dan pemilihan alat bermain anak dari bahan plastik.

Denah :



Keterangan

- | | |
|----------------------------|---|
| 1 Area parkir | 9 R. Periksa dokter |
| 2 Galeri seni mini | 10 R pimpinan dan r. Tamu |
| 3 Kantin | 11 R. Komputer |
| 4 KM dan Lavatory | 12 R. Musik |
| 5 Dapur mini | 13 R bermain indoor & tari |
| 6 R. Istirahat | 14 R. Kelas |
| 7 R tunggu | 15 Gasebo perpustakaan & konsultasi psikolog dan seni lukis |
| 8 R. Administrasi dan guru | 16 R bermain outdoor |

Tabel 2.12 Typologi Fasilitas Anak Pra-sekolah

OBYEK EVALUASI		TK BUDI MULIA	TK HARAPAN BANGSA
VARIABEL EVALUASI			
1. KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA BANGUNAN			
a. Fasilitas Pendidikan Pra-sekolah			
- r. Kelas multi fungsi perpustakaan	Ada	Ada	Ada
- r. Bermain indoor	Ada	Ada	Ada(Gasebo perpustakaan)
- r. Bermain outdoor	Tidak ada	Tidak ada	Ada
- Kebun binatang mini	Ada	Ada	Ada
- Kebun IPA	-	-	Ada
- R. Administrasi	Ada	Ada	Ada
- R. Guru	Bergabung dgn r. Guru	Bergabung dengan r. Adm	Bergabung dengan r. Adm
- R pimpinan	Bergabung dgn r. Guru	Ada	Ada
- R. Istirahat	Ada (menyatu dgn r. Kelas)	Ada	Ada
- Dapur	Ada	Ada	Ada
- R. Tamu	Bergabung dengan r. Guru	Bergabung dengan r. Pimp	Bergabung dengan r. Pimp
- R. Tunggu	-	Ada	Ada
- R audio visual	bergabung dengan r.perpustakaan	Tidak ada	Tidak ada

<p>b. Fasilitas Pengembangan Kreativitas & Olahraga Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - r seni musik - r. Komputer - r. Drama - Galeri seni - r. Tari - r. Seni lukis - r.renang indoor <p>c. Fasilitas Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - r periksa dokter - r. Konsultasi - r. Tunggu <p>d. Fasilitas penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - area parkir - r. Ibadah - kafetaria 	<p>ada ada bergabung dg perpust sepanjang koridor kelas multi fungsi - ada ada ada - ada ada ada</p>	<p>Ada Ada - ada r kelas ada bergabung dgn g. Perpust - ada mcnggunakan perpust ada ada - ada</p>
<p>2. Karakteristik Kegiatan</p> <p>a. Rasio Guru : Murid dlm kelas</p> <p>b. Waktu Kegiatan</p> <p>c. Kegiatan Intra Kurikuler</p> <p>d. Kegiatan Ekstra Kurikuler</p> <p>e. Kegiatan Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi gizi - Konsultasi psikologi - Pemeriksaan oleh dokter umum - Pemeriksaan oleh dokter gigi 	<p>1 : 15</p> <p>07.30 sampai 15.30</p> <p>Belajar dlm kelas, Bermain di luar & dlm kls</p> <p>Ekskul : musik, gamelan, lukis, renang,</p> <p>Seminggu 2 kali 2 minggu sekali Seminggu 2 kali Seminggu 2 kali</p>	<p>1 : 10</p> <p>08.00 sampai 12.00</p> <p>Belajar dlm Kelas Bermain di luar & di dlm kls</p> <p>Ekskul : tari, musik, lukis, komputer, bahasa Inggris,</p> <p>- 2 minggu sekali Seminggu sekali Seminggu 2 kali</p>

